BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian bertujuan untuk mengumpulkan informasi bertujuan untuk diuraikan, diverifikasi, dikembangkan, dan menggali pengetahuan serta teori guna memahami, mengatasi, dan memprediksi permasalahan dalam kehidupan. (Nofri satriawan, 2023). Sugiyono (2009: 14) Metode kuantitatif fokus pada data yang dikumpulkan dari sampel dan populasi tertentu, lalu dianalisis untuk mencari pola atau hubungan. Instrumen yang digunakan telah dirancang secara terstruktur, dan data yang diperoleh dianalisis secara statistik guna menguji kebenaran hipotesis. (Krisnan, 2021). Metode kuantitatif menggunakan banyak angka, dimulai saat proses pengumpulan data hingga pengujian hipotesisnya. (fai, 2022)

B. Tahapan Penelitian

Perumusan masalah penelitian menjadi landasan penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas. Tahapan penelitian harus sejalan dengan permasalahan dan tujuan yang ditentukan. (Elvera, Yesita, 2021).

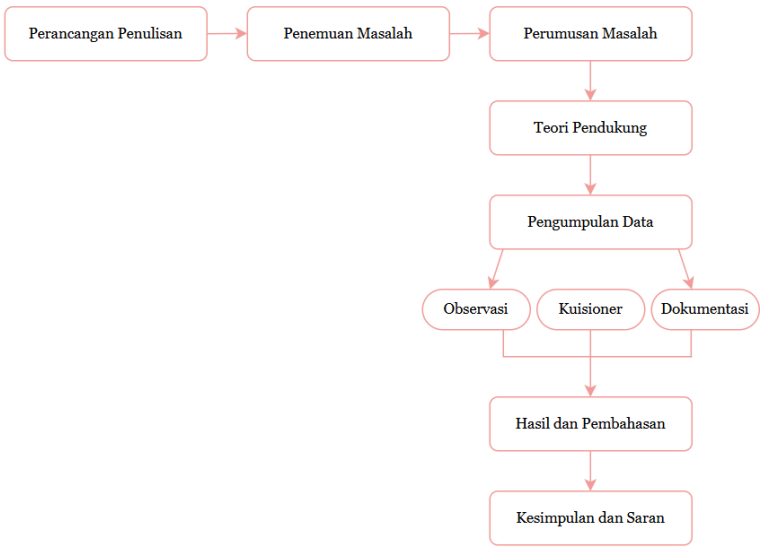

Gambar III. 1 Tahapan Penelitian
Sumber: Penulis, 2025

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep dengan nilai yang bervariasi. (Sumberpengertian.Id, 2020). Variabel penelitian merupakan aspek, karakteristik, juga nilai yang dimiliki oleh individu, benda, dan kegiatan yang sudah memiliki nilai variasi sesuai kebutuhan untuk dijadikan fokus kajian, kemudian ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2022).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) ialah variabel yang mempengaruhi variabel variabel terikat (*dependen*) (Handriono, 2020). Pada penelitian ini, variabel *independen* meliputi *Layout* area *Drop Zone* (X)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) ialah variabel yang diteliti oleh peneliti dalam suatu penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independen*). Variabel terikat pada penelitian ini ialah tingkat kepuasan penumpang (Y).

D. Populasi, Sampel, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah segala yang mencakup individu atau benda dengan angka serta atribut tertentu ditentukan oleh peneliti untuk studi dan analisis, guna menyimpulkan informasi yang telah diperoleh oleh peneliti. (Sugiyono, 2022)

Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh pengguna jasa di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang pada jam sibuk (*Peak Hour*) dari pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, pada bulan Oktober 2024 hingga Desember 2024, sebanyak 602 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari populasi yang dipilih sebagai sumber data untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. (Amin et al., 2023)

Tabel III. 1 Tabel Yount 1999 (Sujarweni (2015:225), 2019)

Besarnya Populasi	Besar Sampel
0-100	100%
101-1.000	10%
1.001-5.000	5%
5.001-10.000	3%
>10.000	1%

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 responden atau 10% dari total populasi sebanyak 602 penumpang, selaras dengan metode penentuan sampel (Efrida et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria berikut:

a) Penumpang di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang saat *peak hour* pukul 11.00 - 12.00 WIB.
b) Penumpang yang berusia 18 - 49 tahun.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah elemen yang memiliki karakteristik atau nilai tertentu pada manusia, benda, atau kegiatan, yang dijadikan sasaran pengamatan dan analisis (Sugiyono, 2022)

Objek penelitian pada penelitian ini mencakup *Layout* area *Drop Zone* terhadap pengguna jasa pada saat *Peak Hour*.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian guna mengurangi kesulitan, kesalahan, dan masalah. Metode pengumpulan data harus tepat dan sistematis (Debora Danisa, 2022).

a. Observasi

Observasi ialah suatu pendekatan dalam mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan di berbagai situasi dari objek yang menjadi fokus. Metode ini berfungsi guna mengawasi juga menilai secara teliti dan langsung di lapangan penelitian untuk memahami kondisi yang ada, yang kemudian digunakan untuk membuktikan validitas dari desain penelitian yang sedang dijalankan. (Abdhul, 2022). Dalam penelitian ini terlihat secara langsung situasi kegiatan operasional bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang yang dilakukan peneliti saat melakukan OJT selama 4 bulan dari September hingga Desember 2024.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah pendekatan pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah item pertanyaan atau pernyataan kepada responden, sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Kuesioner bertujuan guna mengumpulkan informasi atau data secara sistematis dan terorganisir (Sugiyono, 2022).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi penting, baik dalam bentuk foto, surat, surat kabar, kegiatan pers, catatan harian dan jurnal kegiatan (Ariyani, 2022). Pada Teknik dokumentasi ini dilakukan langsung oleh penulis di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dalam bentuk tulisan, foto, gambar, maupun video. Selain itu, dokumentasi juga dipahami sebagai kegiatan atau proses penyediaan

dokumen melalui pengumpulan data dan bukti yang valid dari berbagai sumber. Untuk menyimpan informasi tersebut tetap terjaga dan mudah diakses, diperlukan media atau tempat penyimpanan khusus yang dapat menyimpan dokumen tersebut. (Hasan, 2022)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diterapkan dalam pengukuran suatu fenomena yang diamati, dalam konteks fenomena alam dan fenomena sosial. Melalui pendekatan ini, data dapat dikumpulkan secara terorganisir dan sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang dikaji (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian. Guna menjamin keakuratan dalam pengukuran, instrumen yang digunakan harus memiliki skala yang terdefinisi dengan baik. Dalam penyusunan kuesioner tersebut menggunakan pengukuran *Skala Likert*.

No.	Simbol	Keterangan	Skala Penilaian
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	ST	Setuju	4
3.	RG	Ragu-ragu	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Gambar III. 2 Skala Pengukuran Instrumen Kuesioner (Sugiyono, 2022)

3. Instrumen Angket

Tabel III. 2 Instrumen Pernyataan Angket

Variabel	No.	Indikator Pernyataan
Variabel X	1	Tata letak (*Layout*) di area *Drop Zone* memberikan kemudahan dalam menurunkan penumpang
	2	Luasan area *Drop Zone* memungkinkan pergerakan kendaraan penumpang yang lancar tanpa kepadatan
	3	Area *Drop Zone* memiliki cukup ruang untuk kendaraan berhenti tanpa mengganggu lalu lintas
	4	Luasan area *Drop Zone* memberikan kenyamanan yang cukup bagi para penumpang selama menunggu
	5	Tanda dan petunjuk arah di area *Drop Zone* jelas dan mudah dipahami
	6	Area *Drop Zone* dilengkapi dengan fasilitas yang memadai
Variabel Y	7	Area *Drop Zone* selalu bersih dan rapi
	8	Pengalaman di Area *Drop Zone* yang menyenangkan di bandara ini berkontribusi besar terhadap kepuasan saya secara keseluruhan terhadap penerbangan.
	9	Area *Drop Zone* berkontribusi positif terhadap pengalaman saya di bandara ini
	10	Saya merasa bahwa area *Drop Zone* perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan penumpang

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah teknik yang mendefinisikan bagaimana cara pengolahan data yang telah diperoleh pada penelitian untuk mencapai hasil dari penelitian. (Lubis & Umsu, 2023)

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas ialah nilai yang menampilkan akurasi atau keabsahan suatu instrumen. Dalam konteks penelitian, instrumen pernyataan dianggap *Valid* jika dapat mengukur variabel dimaksud dengan akurat (Andika, 2021). Uji validitas menilai kemampuan instrumen atau pernyataan pada penelitian untuk mengukur variabel secara akurat, tepat, dan konsisten sehingga data nyata diperoleh dari hasil pengujian yang dinyatakan valid (Sugiyono, 2020).

Pernyataan dinyatakan valid, apabila nilai $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel}

Pernyataan dinyatakan tidak valid, apabila nilai $r_{hitung} \leq$ dari $r_{tabel.}$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan guna melakukan pengukuran berulang terhadap data untuk memperoleh hasil yang konsisten dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2022). Variabel dianggap reliabel apabila memenuhi kriteria berikut:

Pernyataan dinyatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.6.

Pernyataan dinyatakan tidak reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* $\leq$ 0.6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. (Gunawan, 2020). Penulis menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dalam uji normalitas pada penelitian ini.

Data dinyatakan berdistribusi normal jika, nilai signifikan > 0.05

Data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika, nilai signifikan < 0.05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini merupakan suatu teknik analisis dalam analisis regresi guna menentukan apakah variasi residual tetap konstan atau bervariasi dalam model regresi. (Sugiyono, 2022)

Data dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas jika, nilai Sig. > 0.05

Data dinyatakan terdapat gejala heteroskedastisitas jika, nilai Sig. < 0.05.

c. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara dua variabel bersifat linear. Proses uji linearitas ini adalah langkah utama yang dilakukan sebelum melaksanakan uji regresi. (Prasetya & Harjanto, 2020).

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka ada hubungan linear yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ialah metode statistik dengan tujuan untuk menemukan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. (Yuniar et al., 2024)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (*layout* area *drop zone*)

X : Variabel independen (kepuasan penumpang)

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis ialah metode statistik yang bertujuan menilai valid tidaknya hipotesis dari populasi, berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021).

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika, $t_{hitung} > t_{tabel.}$

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$.

b. Uji Koefisien Determinasi (R *Square*)

Uji koefisiensi determinasi (R *Square*) disebut juga koefisien penentu, menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada model regresi (Prasetya & Harjanto, 2020). Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar persentase variabel *dependen* (*Layout* area *Drop Zone*) yang disebabkan oleh variabel *independen* (kepuasan penumpang). Besarnya nilai R^2 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sebagian besar variasi pada variabel dependen.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang yang terletak di Jl. Ahmad Yani, Kota Semarang, Jawa Tengah. Waktu observasi dimulai sejak bulan Oktober 2024- Januari 2025.

2. Waktu Penelitian

Penulis mengawali penelitian ini sejak bulan September 2024 - Januari 2025 di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Penulis melakukan penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ditemukan saat pelaksanaan OJT dan dikembangkan di dalam Tugas Akhir ini.

Tabel III. 3 Waktu Penelitian Penulis

Jenis Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Perancangan Tugas Akhir							
Pengumpulan Data							
Penyusunan Proposal Tugas Akhir							
Pelaksanaan Sidang Proposal Tugas Akhir							
Penyusunan Tugas Akhir							
Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir							